

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD N Karangsembung 02 Nusawungu, Kabupaten Cilacap

Hiqmatul Ika Yulianti¹, Della Septianing Putri², Mega Silvi Handayani³,
Rani Setiawaty⁴

^{1,2,3,4}Elementary School Teacher Education, Muria Kudus University of Kudus, Indonesia

201933301@std.umk.ac.id

Keywords:

Parents attention,
Motivation learning.

Abstract: Parental attention certainly affects students' learning motivation. This research started from the reality that I found in the field, where students' learning motivation was lacking. They often did not pay attention when teacher explained. The assignments and homework given were also sometimes not done. It turns out that most students do not live with their parents, but are entrusted to their grandparents or siblings. This is because the majority of the people's work here is migrating out of town or abroad. Grade III Elementary School. This type of research is descriptive quantitative research. The population in this study were all grade III students at SD N Karangsembung 02 Nusawungu, Cilacap Regency, which amounted to 10 students. Less than 100, so this research can be called a population study. The instrument used in this study was a closed questionnaire. The questionnaire method was used because the research sample was the person who understood him the most, so that what was stated by the respondent was true and trustworthy. Because it is filled in according to the beliefs and experiences of students. The data analysis technique used in this study was a simple linear regression test which was preceded by a prerequisite analysis test and reliability test. Hypothesis testing is done by simple linear regression test. From the results of calculations using the SPSS application, it was found that the calculated F value = 0.049 with a significance level of $0.826 > 0.05$, so that the regression model cannot be used to predict the participation variable or in other words there is no effect of the variable (X) on the variable (Y). So the results of this study conclude that the length of parental attention does not affect the learning motivation of third grade students at SD N Karangsembung 02 Nusawungu, Cilacap Regency.

Kata Kunci:

Perhatian orang tua,
Motivasi belajar.

Abstrak: Perhatian orang tua tentunya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini berawal dari kenyataan yang saya temukan di lapangan, dimana motivasi belajar siswa kurang. Mereka sering kali tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan. Tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan juga terkadang tidak dikerjakan. Setelah saya telusuri ternyata kebanyakan siswa tidak tinggal bersama orang tuanya, melainkan dititipkan kepada kakek nenek ataupun saudaranya. Hal ini karena mayoritas pekerjaan masyarakat di sini yaitu merantau ke luar kota atau pun luar negeri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas III Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SDN Karangsembung 02 Nusawungu, Kabupaten Cilacap yang berjumlah 10 siswa. Sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yang jumlah subyeknya kurang dari 100, sehingga penelitian ini dapat disebut dengan penelitian populasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket kuisioner yang bersifat tertutup. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linear sederhana yang didahului uji prasyarat analisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi linear sederhana. Dari hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh hasil nilai F hitung = 0.049 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.826 > 0.05$. Maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain tidak ada pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Sehingga hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDN Karangsembung 02 Nusawungu, Kabupaten Cilacap.

Article History:

Received: 13-07-2022

Online : 04-08-2022



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Pendidikan pertama kali yang didapatkan anak yaitu dari keluarga. Peran keluarga sangat penting dalam proses pembentukan karakter anak. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak merupakan tempat pertama kali seorang anak belajar. Peran orang tua sangatlah penting bagi kemajuan tumbuh kembang anak, termasuk dalam dunia pendidikan. Dukungan orang tua adalah motivasi besar bagi seorang anak. Menurut Yuni dan Nurdini (2014) & (Wahidin, 2019) juga menyebutkan peranan orang tua salah satunya yaitu berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak-anaknya di rumah, maka anak-anak tersebut perlu diberikan motivasi belajar agar lebih bersemangat dan bergairah sehingga memiliki prestasi dalam belajar.

Mendidik anak yang dilakukan oleh orang tua dapat juga dilihat dari pola asuh yang diterapkan kepada anak. Setiap orang tua tentu memiliki pola asuh yang berbeda namun dengan tujuan yang sama yaitu menghasilkan anak yang baik. Pola asuh orang tua kepada anak merupakan bentuk tanggung jawab kepada anak. Bentuk-bentuk pola asuh orang tua mempengaruhi pembentukan kepribadian anak setelah ia menjadi dewasa (Ayun, 2017). Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama bagi remaja-remaja dan pendidikannya. Orang tua memegang peran penting dalam membimbing serta memberikan Pendidikan keagamaan, sebagai institusi yang berinteraksi dengan anak (Fatmawati, 2016).

Peran keluarga menjadi sangat penting untuk mendidik anak baik dalam sudut tinjauan agama, tinjauan sosial kemasyarakatan maupun tinjauan individu. Jika, peran keluarga dalam memberikan perhatian pada anak berlangsung dengan baik maka akan menumbuhkan perkembangan kepribadian anak menjadi pribadi yang memiliki sikap positif dalam hal apapun salah satunya dalam hal pendidikan.

“the participation of parents in regular, two-way and meaningful communication involving student academic learning and other school activities, including ensuring that parents play an integral role in assisting their child’s learning; that parents are encouraged to be actively involved in their child’s education at school; that parents are full partners in their child’s education and are included, as appropriate, in decision-making and on advisory committees to assist in the education of their child” (Borkur Hansen, 2010 dalam Erlendsdottir Gudlaug, 2010).

Berdasarkan pendapat Borkur Hansen, menjelaskan bahwa partisipasi orang tua yaitu komunikasi yang berarti melibatkan akademik siswa dan kegiatan belajar dan termasuk memastikan bahwa orang tua memainkan peran integral dalam membantu anak mereka dalam pembelajaran. Orang tua dituntut untuk secara aktif terlibat dalam pendidikan anak mereka di sekolah. Partisipasi yang dilakukan orang tua dapat berupa perhatian yang diberikan kepada anak.

Perhatian orang tua yang baik dan bertanggung jawab akan selalu berupaya merealisasikan peran dan fungsinya dengan memperhatikan semua aspek kebutuhan anak yang meliputi kebutuhan fisik dan non-fisik (Rofiqul & Rifa, 2016). Perhatian orang tua juga dapat ditunjukkan dengan memberikan penghargaan apabila anak berprestasi, pemberian hukuman apabila nilainya jelek, pemberian contoh oleh orang tua, dan membantu kesulitan belajar anak (Isnawati & Setyorini, 2012).

Perhatian orang tua merupakan segala sesuatu yang orang tua curahkan kepada anak baik berupa materil maupun non materil. Di desa ini sendiri rata-rata pekerjaan wali murid adalah merantau ke luar kota atau luar negeri. Jadi, mereka hanya tinggal bersama kakek/nenek atau saudaranya. Hal ini membuat mereka sangat minim mendapatkan perhatian orang tua untuk mendorong motivasi belajar mereka. Berdasarkan masalah tersebut peneliti mengadakan

penelitian mengangkat judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD N Karangsembung 02 Nusawungu Kabupaten Cilacap”.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan termasuk metode penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan teknik survey dengan mengambil sampel dari keseluruhan populasi yang subyeknya kurang dari 100 dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengukur data pokok (Sugiyono, 2015). Penelitian ini mengkaji dua variabel yang meliputi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel X yaitu tingkat perhatian orang tua, variabel Y yaitu motivasi belajar. Penelitian ini dilakukan di SD N Karangsembung 02 Nusawungu, Kabupaten Cilacap dari bulan Mei 2022 sampai Juni 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD N Karangsembung 02 Nusawungu yang berjumlah 10 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yang jumlah subyeknya kurang dari 100, maka peneliti mengambil seluruh jumlah populasi menjadi sampel yaitu 10 siswa, sehingga penelitian ini bisa disebut sebagai penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket melalui *Google Form*. Metode angket digunakan karena sampel penelitian merupakan orang yang paling mengerti dirinya, jadi apa yang dikemukakan oleh responden adalah benar dan dapat dipercaya. Karena diisi sesuai dengan keyakinan dan pengalaman siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linear sederhana yang didahului uji prasyarat analisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan program *software* komputer yaitu SPSS 17 for windows.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Data statistik memudahkan peneliti dalam perhitungan hasil korelasi nantinya. Data statistik hasil korelasi mengenai variabel perhatian orang tua dan variabel motivasi belajar berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

Table1. Perhitungan Hasil Korelasi Variabel Perhatian Orang Tua

No. Butir Instrumen	Person Correlation r hitung	r hitung	Nilai Signifikasi	Keterangan
1.	0.719	0.632	0.019	Valid
2.	0.587	0.632	0.075	Tidak Valid
3.	0.383	0.632	0.274	Tidak Valid
4.	0.240	0.632	0.505	Tidak Valid
5.	0.652	0.632	0.041	Valid
6.	0.771	0.632	0.009	Valid
7.	0.782	0.632	0.007	Valid
8.	0.848	0.632	0.002	Valid
9.	0.697	0.632	0.025	Valid
10.	0.652	0.632	0.041	Valid

Table 2. Perhitungan Korelasi Variabel Motivasi Belajar

No. Butir Instrumen	Person Correlation r hitung	r hitung	Nilai Signifikasi	Keterangan
1.	0.779	0.632	0.009	Valid
2.	0.880	0.632	0.001	Valid
3.	0.880	0.632	0.001	Valid
4.	0.778	0.632	0.008	Valid
5.	0.477	0.632	0.163	Tidak Valid
6.	0.378	0.632	0.282	Tidak Valid
7.	0.635	0.632	0.056	Valid
8.	0.112	0.632	0.759	Tidak Valid
9.	0.779	0.632	0.008	Valid
10.	0.639	0.632	0.055	Valid

Tabel diatas merupakan hasil korelasi variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar yang menunjukkan valid atau tidaknya instrumen penelitian yang digunakan. Hasil korelasi dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Sebaliknya jika nilai r hitung < r tabel maka variabel dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil reliabilitas variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar di sajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Perhatian Orang Tua	0.883	0.632	Reliabilitas Tinggi
Motivasi Belajar	0.900	0.632	Reliabilitas Tinggi

Dari instrumen perhatian orang tua di atas dengan n=10 nilai r tabel pada taraf signifikasikan (α)=0,05 adalah 0,632. Dengan demikian nilai r hitung 0,883 < r tabel 0,632. Sedangkan hasil dari instrumen angket motivasi belajar di atas dengan n=10 nilai r tabel pada taraf signifikan (α)=0,05 adalah 0,632. Dengan nilai r hitung 0,900 < r tabel 0,632. Maka perbandingan di atas menunjukkan hasil yang signifikan atau dengan kata lain reliabilitas instrumen baik atau data hasil instrumen angket dapat dipercaya.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Berikut ini tabel hasil uji regresi linear sederhana:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	.025	1	.025	.049	.826 ^a
Residual	49.685	98	.507		
Total	49.710	99			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Nilai F hitung = 0,049 dengan tingkat signifikan sebesar $0,826 > 0,05$, maka H1 ditolak dan H0 diterima atau dengan kata lain tidak ada pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas III SD N Karangsembung 02 Nusawungu, Kabupaten Cilacap. Artinya H1 ditolak dan H0 diterima dengan tingkat signifikan $0,826 > 0,05$. Karena jika melihat dari hasil angket perhatian orang tua (X) yang kami berikan melalui google form, orang tua tetap memberikan perhatian kepada anaknya untuk belajar dan melakukan kewajibannya baik ketika di sekolah maupun di rumah. Dari hasil angket motivasi belajar (Y) yang kami berikan melalui google form, siswa kelas III tetap melakukan kewajibannya sebagai pelajar dengan baik.

Hal ini menunjukkan jika semangat belajar siswa begitu tinggi meskipun tidak didampingi dengan orang tua secara langsung. Karena mayoritas wali murid bekerja di luar kota bahkan luar negeri. Melihat dari hasil penelitian hipotesis dan dengan situasi yang ada menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SD N Karangsembung 02 Nusawungu, Kabupaten Cilacap tinggi, bagaimanapun keadaannya.

Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Dimana setelah dilakukan uji hipotesis ditemukan hasil bahwa perhatian orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas III SD N Karangsembung 02 Nusawungu, Kabupaten Cilacap. (Pangestu et al., 2022) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi Pada Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah Gisting" mengatakan terdapat pengaruh perhatian orang tua yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas tinggi dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Gisting. Hal ini diketahui berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh.

(Agustina & Damayant, 2021) dalam penelitian yang berjudul "Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Bitahan 2 Rantau Kecamatan Lokpaikat" mengatakan pentingnya perhatian orang tua yang diberikan oleh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Bitahan 2 Rantau terdapat 6 poin, yaitu 1) mendampingi anak belajar, 2) memberikan motivasi belajar, 3) melengkapi fasilitas anak dalam belajar, 4) mengatur waktu belajar anak, 5) membantu mengatasi kesulitan belajar, dan 6) memberikan hadiah dan pujian terhadap hasil belajar siswa.

(Setiani et al., 2019) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada SMA Negeri 2 Sampit" mengatakan bahwa di SMA Negeri 2 Sampit mengatakan perhatian orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam proses belajarnya, hal itu sangat menentukan berhasil atau gagalnya proses belajar siswa oleh karena itu, sangatlah penting bagi orang tua dalam memberikan perhatian kepada siswa hal itu akan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar agar siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDN Karangsembung 02 Nusawungu, Kabupaten Cilacap. Hal ini ditunjukkan dari perolehan hasil perhitungan uji regresi linear sederhana melalui aplikasi SPSS diperoleh hasil nilai F hitung = 0.049 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.826 > 0.05$. Maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain tidak ada pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Saran-saran yang disampaikan peneliti sebagai berikut: Orang tua hendaknya memberikan perhatian kepada siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah perhatian orang tua. Meskipun dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar. Siswa diharapkan dapat lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan melakukan kewajiban sebagai pelajar. Agar tingkat motivasi belajar mereka tetap tinggi sampai kapanpun itu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak SD N Karangsembung 02 Nusawungu, Kabupaten Cilacap yang telah memberikan waktu dan dukungan untuk peneliti dalam melakukan penelitian ini.

REFERENSI

- Agustina, L., & Damayanti, L. (2021). Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Bitahan 2 Rantau Kecamatan Lokpaikat. *JAMBURA ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL*, 2, 79–89.
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Thufula*, 5(1), 103–122.
- Erlendsdottir Gudlaug. (2010). Effects of Parental Involvement in Education. In *Effects of Parental Involvement in Education*. University of Iceland.
- Fatmawati, F. (2016). Peran Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Islam Bagi Remaja. *Jurnal Risalah*, 27(1), 17–31.
- Isnawati, N., & Setyorini, D. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Smk Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 27–47. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.920>
- Pangestu, D., Surahman, M., & Lestari, Y. D. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi Pada Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah Gisting. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 25–33. <https://doi.org/10.23960/pdg.v9i2.23376>
- Rofiqul, P. A., & Rifa, M. (2016). Rofiqul A'la & Muhamad Rifa'i Subhi, Perhatian Orang Tua. *Jurnal Madaniyah*, 2, 242–259.
- Setiani, F., Setyaningsih, S., & Jayadi. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada SMA Negeri 2 Sampit. *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan Dan Keagamaan*, 7(1), 47–54.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*, 3(1), 232–245.